GARAM ITU TERSEMBUNYI

Article source from http://www.sabda.org

Ayat Bacaan: Matius 5:13-16
"*Kamu adalah garam dunia.*" (ayat 13)

Selain melezatkan makanan, garam lazim digunakan untuk mengawetkan makanan, mencegah pembusukan. Garam adalah alternatif terbaik untuk menghalau kuman dan mencegah infeksi karena gigitan serangga. Garam bisa digunakan untuk memadamkan api, juga mencairkan salju yang membeku. Melalui Google, kita masih bisa menemukan 14.000 lebih manfaat garam bagi kehidupan manusia.

Tuhan Yesus menyamakan kita dengan garam, "Kamu adalah garam dunia." Seperti garam yang memberi banyak manfaat, Tuhan ingin kita memberkati kehidupan banyak orang. Namun, hakikat garam itu bersifat laten atau tersembunyi. Tersamar, tak kentara, dan secukupnya saja. Tidakkah garam itu melezatkan makanan tanpa pernah menjadi makanan itu sendiri? Itu artinya menjadi garam dunia menuntut kita dalam memberkati tidak menonjolkan diri, memberi manfaat tanpa pamer diri. Tidak tampak superior, tidak populer, bahkan tanpa pamrih. Anda bukan superstar, tetapi dipilih Tuhan untuk membuka jalan bagi seorang bintang. Anda tetap tersembunyi meskipun sumbangsih Anda menyemarakkan dunia. Anda mewarnai keberhasilan orang lain tanpa menerima piala atau medali. Anda adalah pahlawan tak dikenal yang memerdekakan kehidupan orang lain.

Tahukah Anda di balik sebutir garam itu tersembunyi kerendahan hati? Menjadi garam dunia itu bekerja dengan baik dan benar, tetap tulus dan jujur meski kelicikan dan kepicikan meruyak di negeri ini. Siapkah menggarami orang-orang di sekitar Anda, termasuk mereka yang menolak Anda?

MENJADI GARAM DUNIA BERARTI MEMBERKATI SESAMA DALAM KERENDAHAN HATI.

SPRING OF PLANTING

2 Corinthians 4:7
"Therefore as you have received Christ Jesus the Lord, so walk in Him, having been firmly rooted and now being built up in Him and established in your faith, just as you were instructed, and overflowing with gratitude." (NASB)

Kolose 2:6-7
"*Kamu telah menerima Kristus Yesus, Tuhan Kita. Karena itu hendaklah hidupmu tetap di dalam Dia. Hendaklah kamu berakar di dalam Dia dan dibangun di atas Dia, hendaklah kamu bertambah teguh dalam iman yang telah diajarkan kepadamu, dan hendaklah hatimu melimpah dengan syukur.*"

TENANG DAN PERCAYA

Ayat Bacaan: Yesaya 30:15b-16a

"*'...dalam TINGGAL TENANG dan PERCAYA terletak kekuatanmu.' Tetapi kamu enggan, kamu berkata: 'Bukan, kami mau naik kuda dan lari cepat,' Maka kamu akan lari dan lenyap.*"

Firman diatas merupakan ayat emas yang sangat kita kenal. "*Tinggal tenang dan Percaya*" merupakan perintah Allah bagi kita. Kalau kita menurutinya, Dia menjamin bahwa kita akan KUAT sesuai nasehat-Nya bahwa "*Ketenangan dalam Keyakinan*" merupakan sumber/pusat Kekuatan umat-Nya!

Tenang karena percaya bahwa Bapa kita Maha Kuasa, Dia adalah Sang Pencipta Langit dan Bumi yang mengontrol segalanya.

Namun kalimat berikutnya merupakan "*kegemasan*" Tuhan karena umat-Nya enggan menuruti nasehatNya yang "*enak dan mudah*" itu. Betapa tidak, cuma disuruh "*Tenang dan Percaya*" saja koq sulitnya bukan main!

Pada akhirnya, Tuhan menyampaikan peringatan yang sangat menakutkan: "*kamu akan lari dan lenyap*".

SEORANG MAESTRO DAN ANAK KECIL

Kisah ini terjadi di Rusia. Seorang ayah memiliki putra yang berusia kurang lebih 5 tahun, memasukkan putranya ke sekolah musik untuk belajar piano. Ia rindu melihat anaknya kelak menjadi pianis yang terkenal.

Selang beberapa waktu kemudian, di kota tersebut datang seorang pianis yang sangat terkenal. Karena ketenarannya, dalam waktu singkat tiket konser telah terjual habis. Sang ayah membeli 2 tiket pertunjukan, untuk dirinya dan anaknya.

Pada hari pertunjukan, satu jam sebelum konser dimulai, kursi telah terisi penuh. Sang ayah duduk dan putranya tepat berada disampingnya. Seperti layaknya seorang anak kecil, anak itupun tidak betah duduk diam terlalu lama, tanpa sepengetahuan ayahnya, ia menyelinap pergi.

Ketika lampu gedung mulai diredupkan, sang ayah terkejut menyadari bahwa putranya tidak ada disampingnya. Ia lebih terkejut lagi ketika melihat anaknya berada dekat panggung pertunjukan, dan sedang berjalan menghampiri piano yang akan dimainkan pianis terdebut.

Didorong oleh rasa ingin tahu, tanpa takut anak tersebut duduk di depan piano dan mulai memainkan sebuah lagu, lagu yang sederhana, twinkle – twinkle little star.

Operator lampu sorot, yang terkejut mendengar adanya suara piano mengira bahwa konser telah dimulai tanpa aba – aba terlebih dahulu, dan ia langsung menyorotkan lampunya ke tengah panggung. Seluruh penonton terkejut melihat yang berada di panggung bukan sang pianis, tapi hanyalah seorang anak kecil.

Sang pianis pun terkejut dan bergegas naik ke panggung. Melihat anak tersebut, sang pianos tidak menjadi marah, ia tersenyum dan berkata "*Teruslah bermain*" dan sang anak yang mendapat ijin, meneruskan permainannya.

Sang pianis lalu duduk di samping anak itu dan mulai bermain mengimbangi permainan anak itu, ia mengisi semua kelemahan permainan anak itu dan akhirnya tercipta suatu komposisi permainan yang sangat indah. Bahkan mereka seakan menyatu

dalam permainan piano tersebut.

Ketika mereka berdua selesai, seluruh penonton menyambut dengan meriah, karangan bunga dilemparkan ke tengah panggung. Sang anak jadi besar kepala, pikirnya "*Gila gue, baru belajar piano sebulan saja sudah hebat!*". Ia lupa bahwa yang disoraki oleh penonton adalah sang pianis yang duduk di sebelahnya, mengisi semua kekurangannya dan menjadikan permainannya sempurna. Apa implikasinya dalam hidup kita?

Kadang kita bangga akan segala rencana hebat yang kita buat, perbuatan – perbuatan besar yang telah berhasil kita lakukan. Tapi kita lupa bahwa semua itu terjadi karena Tuhan ada di samping kita.

Kita adalah anak kecil tadi, tanpa ada Tuhan di samping kita, semua yang kita lakukan akan sia – sia. Tapi bila Tuhan ada disamping kita, sesederhana apapun hal yang kita lakukan hal itu akan menjadi hebat dan baik, bukan saja buat diri kita sendiri tapi juga baik bagi orang di sekitar kita.

Semoga kita tidak pernah lupa bahwa ada Tuhan di samping kita

PENCOBAAN & KEJAHATAN

Ayat Bacaan: Matius 6:13a

"*Dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami dari pada yg jahat.*"

Doa Bapa Kami yang Tuhan Yesus ajarkan merupakan pola atau kerangka dasar dari seluruh doa-doa kita. Di ayat terakhir dari Doa Bapa Kami, Tuhan mengajarkan agar kita mohon dari Bapa 2 (dua) hal:

1. Jangan bawa kami dalam PENCOBAAN
2. Lepaskanlah kami dari yang JAHAT

Dengan demikian kita sebagai umat Tuhan harus senantiasa mendoakan 2 hal itu. Mengapa? Karena merupakan fakta kehidupan bahwa kita manusia sangat rentan dengan berbagai PENCOBAAN/godaan yang kalau di respon, maka orang akan terseret masuk dalam pusaran KEJAHATAN.

Marilah kita mengawali Tahun 2016 ini dengan menaikkan kalimat doa ini. "*...janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami dari pada yang jahat.*"

SELALU BARU

Ayat Bacaan: Ratapan 3:21-23

"*Tetapi hal-hal inilah yang kuperhatikan, oleh sebab itu aku akan berharap: Tak berkesudahan kasih setia Tuhan, tak habis-habisnya rahmat-Nya, selalu baru setiap pagi; besar kesetiaanMu.*"

Nabi Yeremia yang dikenal sebagai The Weeping Prophet (Nabi Yang Menangis) menuliskan ayat ini.

Sementara ia melewati kesulitan kesukaran bahkan penderitaan, ia berkata: Tetapi hal-hal inilah yang kuperhatikan...yaitu Kasih Setia Tuhan yang tiada habis-habisnya. Artinya, senantiasa tersedia Kasih Setia Tuhan bagi kita dalam setiap situasi kondisi.

Dan Yeremia menemukan Kasih Setia Nya yang selalu baru itu SETIAP PAGI!

Lanjut ke halaman 5

RENUNGAN ILUSTRASI

PELAJARAN DARI PENSIL

Bentuknya sangat sederhana, penampakannya hanyalah sebatang kayu kecil berukuran 20cm dan harganya pun murah. Tapi sebatang pensil ini bisa berbicara banyak hal tentang diri kita.

Sebuah pensil sanggup melakukan hal-hal besar. Tetapi ia hanya bisa melakukan semua hal itu bila ada sebuah tangan yang membimbingnya.

Perjalanan pensil lama kelamaan akan membuatnya tumpul, itu sebabnya tangan itu sesekali akan merautnya. Pensil akan merasakan sakit, tetapi sesudahnya, ia akan menjadi jauh lebih tajam.

Pensil tidak akan keberatan jika tangan itu menggunakan penghapus untuk menghapus tiap kesalahan yang dibuatnya. Yang terpenting dari sebuah pinsil bukanlah bagian luarnya dari kayu, tetapi bahan grafit yang ada didalamnya.

Pensil meninggalkan bekas yang akan selalu terlihat.

Pensil adalah gambaran hidup kita. Dan tangan itu adalah tangan Tuhan yang menjadi pemilik hidup kita. Sebesar atau sehebat apapun prestasi yang telah kita buat, ingatlah bahwa hal itu terjadi karena tangan Tuhan yang telah membimbing hidup kita dalam kehendak NYA. Hari demi hari yang kita jalani terkadang membuat kemampuan kita mulai menurun. Itulah sebabnya Tuhan perlu "*meraut*" diri kita dengan beberapa pencobaan yang diijinkan-NYA. Sakit memang, tapi setelah semua itu, hidup kita akan lebih tajam dari sebelumnya.

Ketika Tuhan melihat kesalahan-kesalahan kita, IA pun tidak tinggal diam. IA tidak akan membiarkan kesalahan-kesalahan itu mengotori perjalanan hidup kita. Tuhan akan menghapus semua kesalahan-kesalahan itu lalu memperbaikinya. Tuhan sedang membuat tulisan-tulisan baru yang jauh lebih indah dari sebelumnya. Tuhan menghendaki agar kita tahu bahwa segala sesuatu yang kita lakukan akan meninggalkan jejak yang akan dilihat orang. Kiranya jejak hidup yang kita tinggalkan membuat orang-orang terberkati oleh goresan hidup kita.

GORESAN-GORESAN INDAH PENUH MAKNA AKAN TERCIPTA SAAT KITA BERADA DI TANGAN TUHAN

Lanjutan dari halaman 4

William Runyan, seorang komposer musik menerima surat dari sahabatnya, Thomas Chisolm, seorang misionaris. Surat itu berisikan puisi tentang kesetiaan Tuhan yang selalu baru setiap pagi. (Rat 3:21-23)

Hati William sangat tersentuh dengan puisi itu, dan mulailah ia mencipta sebuah lagu yang kelak menjadi sangat terkenal.

Great is Thy faithfulness, Great is Thy faithfulness. Morning by morning new mercy I see. All I have needed Thy hand hath provided; Great is Thy faithfulnes, Lord unto me!

"Don't worry about your future or how you're going to accomplish a dream. God has already lined up what you need." ~ **Joel Osteen**

THINGS TO PONDER

CONSIDERATIONS FOR 2016

1. ON EARNING:
Never depend on single income. Make investment to create a second chance.

2. ON SPENDING:
If you buy things you do not need, soon you will have to sell things you need.

3. ON SAVINGS:
Do not save what is left after spending, but spend what is left after saving.

4. ON TAKING RISK:
Never test the depth of a river with both feet.

5. ON INVESTMENT:
Do not put all eggs in one basket.

6. ON EXPECTATIONS:
Honesty is a very expensive gift. Do not expect it from cheap people.

7. Past is a waste paper, present is a newspaper, and future is a question paper. Come out of your past, control the present, and secure the future.

8. When bad things happen in your life, you have three choices. You can either let it define you, let it destroy you or you can let it strengthen you.

9. Our eyes are in the front because it is more important to look ahead than to look backwards.

10. We use pencil when we were young, but now we use pens. Do you know why? Because mistakes in childhood can easily be erased, unlike now.

Wish you a prosperous 2016.

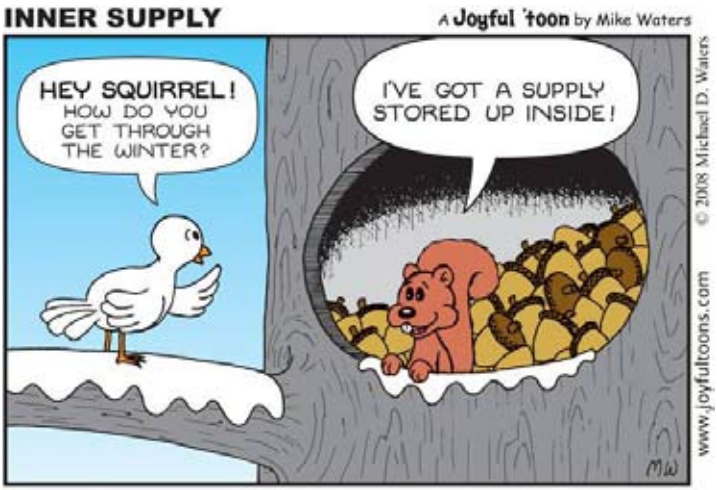

My son, keep my words and store up my commands within you.
– Proverbs 7:1 NIV

ABOUT ROCK MINISTRY SINGAPORE

SUNDAY SERVICE

10.00 AM

Holiday Inn Singapore
Orchard City Centre
11 Cavenagh Rd, Singapore 229616

For further information about the details of the location, please contact **Dede** at **(65) 9856 8720**

YOUTH CAMP
15-17 January 2016
Juanita (65) 8322 6412

CHILDREN'S CHURCH
Every Sunday, 10.30 AM
Alink (65) 9066 4130

PRAYER MEETING
Every Saturday, 12.30 PM
Coronation Rd 21A
(kediaman bapak gembala)
Ida (65) 9234 9771

KOMUNITAS MESIANIK (KM)

Every 1st and 3rd Friday, 07.30 PM
KM ABRAHAM
Ibu Helen (65) 9628 3796
(East Coast)

Every Thursday, 07.30 PM
KM JOHN THE BAPTIST & KM DANIEL
Lenny (65) 9457 7470
Ervita (65) 9071 0442
(Ang Mo Kio/Orchard)

Every Friday, 07.30 PM
KM DAVID & KM SAMUEL
Sumarto (65) 9144 6605
(Serangoon/Upper Thompson)

Every Thursday/Friday, 08.00 PM
KM JOSEPH (YOUTH)
Alink (65) 9066 4130
(Toa Payoh/Braddel)

For more information:
Email: **gbirock.sg@gmail.com** | Web: **www.rocksg.org** | Tel: **(65) 6251 5378**
Pak Harry Pudjo: **(65) 8876 0979** | Ibu Tammie: **(65) 8428 3739**

ROCK MINISTRY SINGAPORE COVERED BY: Enjoy Church

Anda ingin belajar alkitab?
Visit www.sabda.org

Now you can **SUBSCRIBE**:
- Our digital Kingdom news at **www.rocksg.org** We will send it every tuesday
- Our weekly sermon (video) at **www.youtube.com/user/gbirocksg**